

ABSTRACT

Irawati, Martina Novi. 2006. *Designing a Set of Supplementary English Instructional Materials to Enhance Vocabulary Acquisition through Story Telling for the Fourth Grade Students of SD Kanisius Sengkan Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Different from most subjects taught in school, English as a local content subject in elementary school does not have any national curriculum to follow. This condition requires English teachers in elementary school to be creative in teaching the subject. Considering the phenomenon, the writer tried to develop an alternative teaching learning activity through designing a set of supplementary English instructional materials to enhance vocabulary acquisition through story telling for the fourth grade students of SD Kanisius Sengkan Yogyakarta.

There were two problems formulated in this study. The first problem was how to design a set of supplementary English instructional materials to enhance vocabulary mastery through story telling for the fourth grade students of SD Kanisius Sengkan Yogyakarta. The second one was how to present the designed set of materials.

In order to solve the first problem, the writer adapted the two models of instructional program design suggested by Kemp (1997) and Yalden (1983). The outcome of the modification was 6 steps used to design the materials. They were: (1) conducting a needs survey, (2) selecting topics, (3) selecting learning objectives, (4) listing the subject content, (5) selecting and adapting the story telling, and (6) evaluating the designed material.

After completing the designed set of materials, the writer conducted a survey to obtain opinions, comments, and suggestions from the respondents towards the existing materials. The respondents were three English teachers of several elementary schools, one English lecturer, and four English instructors. The data obtained were then analyzed. The result of the analysis showed that the means ranged from 4 to 4.5 out of 5 points of agreement. It means that the designed set of materials is good and acceptable.

To answer the second question in the problem formulation, the writer presented the materials. This final version had been revised and improved according to the respondents' relevant suggestions. This designed set of materials consists of eight units. In each unit, there are four major parts, i.e. 'Teacher's time', 'Follow up', 'You and me', 'Listen to me'.

Based on the survey, it can be concluded that the materials developed were highly acceptable. However, it is worth noting that different educational contexts may result in different outcomes. It is suggested that a more rigorous research design be implemented to investigate the efficacy of the technique for a broader context.

ABSTRAK

Irawati, Martina Novi. 2006. *Designing a Set of Supplementary English Instructional materials to Enhance Vocabulary Acquisition through Story Telling for the Fourth Grade Students of SD Kanisius Sengkan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Berbeda dengan bidang - bidang studi yang diajarkan di sekolah dasar, bahasa Inggris sebagai salah satu muatan lokal diajarkan tanpa kurikulum nasional sebagai acuan. Keadaan ini menuntut para guru bahasa Inggris di sekolah dasar untuk menjadi kreatif dalam mengajar bahasa Inggris. Mempertimbangkan fenomena yang ada, maka penulis mencoba untuk mengembangkan seperangkat alternatif materi pengajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan pembendaharaan kata- kata melalui mendongeng bagi siswa kelas empat SD Kanisius Sengkan Yogyakarta.

Studi ini membahas dua permasalahan. Yang pertama berkaitan dengan bagaimana merancang seperangkat materi untuk meningkatkan penguasaan pembendaharaan kata melalui mendongeng bagi siswa kelas empat SD Kanisius Sengkan Yogyakarta. Sedangkan permasalahan yang kedua berkenaan dengan penyajian materi tersebut.

Untuk menjawab permasalahan pertama, penulis memodifikasi beberapa langkah model desain pengajaran dari Yalden dan Kemp. Langkah- langkah berikut ini disusun berdasarkan pertimbangan bahwa langkah- langkah tersebut harus sederhana dan bisa diterapkan: 1. melaksanakan survey kebutuhan, 2. memilih topik yang akan diajarkan, 3. memilih tujuan yang akan diajarkan, 4. merumuskan isi materi, 5. memilih dan mengadaptasi cerita, dan 6. mengevaluasi materi.

Setelah menyelesaikan seperangkat materi tersebut, penulis mengadakan survei untuk memperoleh pendapat, komentar, dan saran dari para responden terhadap materi yang ada. Para responden terdiri dari tiga guru bahasa Inggris sekolah dasar, satu dosen bahasa Inggris, dan empat instruktur bahasa Inggris. Data yang diperoleh kemudian diolah. Hasil dari analisa tersebut menunjukkan bahwa nilai rata- rata berkisar antara 4 sampai 4,5. Ini berarti pengembangan materi ini sudah baik dan dapat diterima.

Untuk menjawab permasalahan kedua dalam rumusan masalah, penulis menyajikan materi tersebut. Variasi terakhir dari materi ini sudah direvisi dan dikembangkan sesuai dengan saran- saran dari para responden yang relevan. Materi ini terdiri dari delapan unit. Dalam setiap unit, ada empat bagian penting, yaitu: 'Teacher's time', 'Follow up', 'You and me', dan 'Listen to me'.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa materi ini dapat diterima dengan baik. Akan tetapi, perlu diperhatikan bahwa konteks pengajaran yang berbeda akan memberi hasil yang berbeda pula. Sangat dianjurkan untuk melaksanakan dan mengimplementasikan materi ini untuk mengukur keefektifan teknik materi pengajaran ini pada konteks yang lebih luas.